

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses sistematis dalam mencari sebuah kebenaran terhadap permasalahan yang diangkat. Penelitian digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pencapaian usaha manusia. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Cooper dan Emory (Wijaya, 2013, hlm. 1) bahwa penelitian adalah penyelidikan sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan.

Penelitian ini lebih menekankan pada penelitian deskriptif dengan metode dan teknik yang digunakan adalah metode survey dan teknik regresi. Pada dasarnya, penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sujarweni, 2012, hlm. 8). Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antarvariabel yang diteliti. Pada umumnya juga penelitian kuantitatif disebut juga sebagai penelitian sampel besar. Emzir dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (2007, hlm. 28) menjelaskan bahwa:

pendekatan kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai salah satu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Selanjutnya dijelaskan oleh Sujarweni dan Endrayanto dalam buku *Statistika Untuk Penelitian* (2012, hlm. 23) bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah

(bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen). Sedangkan teknik regresi adalah:

teknik penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Uji regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana dimana terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. (Sujarweni, 2012, hlm. 83)

Penelitian ini dilakukan pada diklat *training of trainers* (TOT) benih angkatan I dan II yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus–Oktober 2017 dengan melalui beberapa tahap dimulai dari perencanaan, pengambilan dan pengolahan data serta menyusun laporan hasil penelitian.

### **3.2. Partisipan**

#### **3.2.1. Peserta Diklat *Training Of Trainers* (TOT) Benih Angkatan I dan II**

Peserta diklat merupakan partisipan yang memiliki peranan paling penting pada penelitian ini. Hal ini karena peserta diklat dijadikan sebagai subjek dan responden utama penelitian. Responden pada penelitian ini adalah peserta diklat *Training Of Trainers* (TOT) benih yang secara keseluruhan berjumlah 40 orang dan berasal dari Provinsi Jawa Barat dan Papua. Diklat ini terdiri dari 2 angkatan yang berbeda bidang diantaranya diklat TOT benih tanaman hortikultura dan diklat TOT benih tanaman pangan.

**SILFIA AZHARI, 2017**

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2. Widyaiswara Diklat *Training Of Trainers* (TOT) Benih Angkatan I dan II

Widyaiswara merupakan partisipan yang juga memiliki peranan penting dalam memberikan informasi yang valid terkait penyelenggaraan diklat training of trainers (TOT) benih angkatan I dan II. Jumlah widyaiswara yang dijadikan sebagai subjek penelitian yakni hanya 1 orang yang menjadi koordinator widyaiswara pada diklat ini.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi menurut Burhan Bungin (2005, hlm. 99) adalah penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Selain itu, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila hendak meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (Arikunto, 2013, hlm. 173).

Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh subjek yang akan diteliti yakni seluruh peserta diklat *training of trainers* (TOT) benih yang berjumlah 40 orang dan berasal dari 2 angkatan.

Tabel 3.1  
Data Populasi Peserta Diklat *Training Of Trainers* (TOT) Benih Angkatan I dan II

No.	Nama Diklat	Jumlah
1	Diklat <i>Training Of Trainers</i> (TOT) Benih Tanaman Hortikultura, Angkatan I	28 Orang
2	Diklat <i>Training Of Trainers</i> (TOT) Benih Tanaman Pangan, Angkatan	12 Orang

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	II	
	<b>Jumlah</b>	40 Orang

(Sumber: *Buku Panduan Diklat Training Of Trainers (TOT) Benih, 2017*)

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. (Sujarweni, 2012, hlm. 13)

Agar dapat menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh atau sampel sensus dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah peserta hanya 40 orang yang berasal dari seluruh jumlah peserta diklat *training of trainer* (TOT) benih angkatan I dan II.

### 3.4. Instrumen dan Variabel Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Instrumen penelitian pada dasarnya memiliki dua fungsi yakni sebagai substitusi dan sebagai suplemen. Dikatakan sebagai substitusi karena kehadiran instrumen penelitian didepan responden benar-benar berperan sebagai pengganti, sedangkan sebagai suplemen karena instrumen bisa menjadi pelengkap dari sekian banyak alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti. (Bungin, 2005, hlm. 94-95).

Instumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi peserta diklat terhadap pola pembelajaran berbantuan media audiovisual yang

**SILFIA AZHARI, 2017**

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

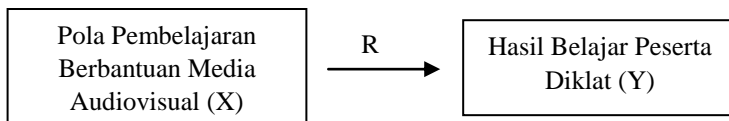
diterapkan widyaiswara. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar, peneliti menggunakan hasil tes sumatif peserta diklat. Sebelum membuat instrumen penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan sebagai acuan dalam membuat angket yang terdiri dari 1 variabel X dan 1 variabel Y. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Seperti yang dijelaskan dibawah ini:

### 3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen dikenal juga sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah pola pembelajaran berbantuan media audiovisual.

### 3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel terikat dimana variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) adalah hasil belajar peserta diklat *training of trainers* (TOT) benih angkatan I dan II. Berikut hubungan kedua variabel diatas yakni:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

- X : Variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yakni pola pembelajaran berbantuan media audiovisual
- Y : Variabel terikat yaitu hasil belajar peserta diklat *training of trainers* (TOT) benih angkatan I dan II.

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R : Pengaruh pola pembelajaran berbantuan media terhadap hasil belajar peserta diklat *training of trainers* (TOT) benih angkatan I dan II

Berikut adalah kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel X dan Y serta berbagai indicator dan sub indikatornya di bawah ini:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator
A. Pola Pembelajaran Berbantuan Media Audiovisual (X)	1. Penyampaian materi oleh widyaiswara	a. Persiapan ( <i>preparation</i> ) a) Membuka kegiatan belajar b) Menjalin interaksi yang baik dengan peserta c) Meningkatkan motivasi belajar d) Pendahuluan pembelajaran untuk menyamakan persepsi belajar e) Persiapan alat bantu/media audiovisual
		b. Penyajian ( <i>presentation</i> ) a) Penyampaian bahan belajar/materi b) Penyampaian bahan belajar melalui alat bantu/media audiovisual
		c. Asosiasi dan perbandingan ( <i>association and comparison</i> ) a) Keterkaitan penyajian materi melalui media/alat bantu audiovisual dengan

SILFIA AZHARI, 2017  
**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		<p>permasalahan di lapangan</p> <p>b) Pemberian informasi media/alat bantu audiovisual alternatif lainnya</p>
		<p>d. Kesimpulan (<i>generalization</i>)</p> <p>a) Penarikan kesimpulan sesuai proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>b) Pemberian solusi untuk menjawab permasalahan</p> <p>c) Penarikan kesimpulan oleh peserta</p>
		<p>e. Penerapan (<i>application</i>)</p> <p>a) Kemungkinan media/alat audiovisual bantu diterapkan di wilayah praktek peserta</p> <p>b) Pengulangan materi</p>
	2. Penerapan strategi dan metode oleh widyaiswara	<p>a) Membangkitkan motivasi belajar</p> <p>b) Mengembangkan pengetahuan peserta</p> <p>c) Memberikan kesempatan peserta untuk eksplor pengalaman</p> <p>d) Meningkatkan kemandirian belajar</p> <p>e) Membiasakan peserta untuk melakukan kegiatan dengan baik dan terarah</p>
	3. Pemanfaatan media audiovisual	<p>a) Menarik perhatian peserta diklat</p> <p>b) Penggunaan media yang</p>

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	oleh widyaiswara	bervariasi c) Menggunakan media audiovisual yang sesuai dengan materi yang diajarkan d) Peserta menjadi lebih aktif e) Penggunaan media yang mudah dikenali
B. Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif 2. Psikomotor 3. Afektif	Kisi-Kisi Soal Pretest/Posttest

Sumber: (Dokumen Penulis, 2017)

Skala pengukuran pada instrumen yang digunakan adalah skala bertingkat (*rating scale*) dimana setiap jawaban instrumen menyediakan 5 jawaban alternatif. Instrumen dengan skala pengukuran *rating scale* dapat memberikan gambaran penampilan yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat. (Sugiyono, 2016, hlm. 54)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Angket atau Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui persepsi dari seluruh peserta diklat terkait pola pembelajaran berbantuan media audiovisual yang sudah diterapkan oleh widyaiswara. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas. Angket pada umumnya meminta keterangan fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap (Nasution, 2009, hlm. 128).

#### 3.5.2 Studi Dokumentasi

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Teknik ini dipilih untuk mengetahui data-data terkait peserta diklat dan berbagai hal yang mendukung penelitian seperti hasil belajar, bahan ajar serta panduan diklat. Dikutip dari laman <http://www.apb-group.com/studi-dokumentasi/>, studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

### **3.5.3 Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada widyaiswara selaku koordinator widyaiswara yang mengetahui seluruh perencanaan proses pembelajaran. Wawancara kepada widyaiswara ini guna mengetahui media apa saja yang digunakan dan bagaimana penyampaian materi saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara lanjutan setelah mendapatkan hasil analisis data untuk mencari fakta-fakta pendukung terkait hasil analisis data. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2009, hlm. 113).

### **3.5.4 Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati proses pembelajaran yang terjadi di BBPP Lembang pada diklat *training of trainer* (TOT) benih angkatan I dan II khususnya pada materi teknik pendampingan dan penyusunan bahan pelatihan. Serta melihat penggunaan media audiovisual yang diterapkan dalam mendukung proses pembelajaran. Peneliti juga akan mengamati keaktifan peserta diklat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi ini berfungsi sebagai eksplorasi. (Nasution, 2009, hlm. 106).

**SILFIA AZHARI, 2017**

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Analisis Kualitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah disusun selanjutnya diuji untuk mengetahui sejauh mana kualitas instrumen sebelum digunakan untuk mengambil data. Sebelum instrumen disebar kepada sampel, peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Pada uji coba instrumen peneliti menyebarkan instrumen kepada 20 orang peserta yang tidak menjadi sampel penelitian. Pengolahan data hasil uji coba ini menggunakan pengujian statistik validitas dan reliabilitas.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Pengujian yang digunakan adalah uji validitas terhadap instrumen. Arikunto (2012, hlm. 211) menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pada penelitian ini, pengujian instrumen yang dilakukan adalah validitas isi (*content validity*) yang penyebarannya langsung kepada 20 peserta diklat TOT benih angkatan III (tanaman perkebunan) yang tidak dijadikan sampel. Angket disebar pada saat materi teknik pendampingan dan penyusunan bahan pealtihan selesai diberikan oleh widyaiswara.

Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2016, hlm. 183). Pengolahan uji validitas isi dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang diungkapkan oleh Pearson dan dikenal dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = Skor variabel

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Y = Skor total dari data variable  
(Sumber: Arikunto, 2013, hlm. 213)

Dalam mengolah data validitas, peneliti menggunakan software SPSS versi 20.0. Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  *Corrected Item Total Correlation* ( $r_{hitung}$ ) kemudian dibanding dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa data itu valid. Hal ini berlaku sebaliknya apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data tersebut tidak valid. Derajat kebebasan (n-2) dimana menjelaskan banyaknya jumlah responden. Untuk nilai  $r_{tabel}$  N = 20 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 0,4438  $\approx 0,444$ .

Adapun, hasil perhitungan validitas untuk variabel pola pembelajaran berbantuan media audiovisual (X) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Intrumen

No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
1	0.473	0.444	Valid
2	0.601	0.444	Valid
3	0.512	0.444	Valid
4	0.288	0.444	Valid
5	0.742	0.444	Tidak Valid
6	0.661	0.444	Valid
7	0.761	0.444	Valid
8	0.615	0.444	Valid
9	0.503	0.444	Valid
10	0.573	0.444	Valid
11	0.159	0.444	Tidak Valid
12	0.167	0.444	Tidak Valid
13	0.482	0.444	Valid
14	0.698	0.444	Valid
15	0.565	0.444	Valid

SILFIA AZHARI, 2017  
**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

16	0.678	0.444	Valid
17	0.791	0.444	Valid
18	0.682	0.444	Valid
19	0.573	0.444	Valid
20	0.781	0.444	Valid
21	0.676	0.444	Valid
22	0.856	0.444	Valid
23	0.855	0.444	Valid
24	0.705	0.444	Valid
25	0.698	0.444	Valid
26	0.732	0.444	Valid
27	70.05	0.444	Valid
28	0.698	0.444	Valid
29	0.614	0.444	Valid
30	0.674	0.444	Valid
31	0.760	0.444	Valid
32	0.806	0.444	Valid
33	0.838	0.444	Valid
34	0.482	0.444	Valid
35	0.847	0.444	Valid
36	0.128	0.444	Tidak Valid
37	0.760	0.444	Valid
38	0.806	0.444	Valid
39	0.838	0.444	Valid
40	0.880	0.444	Valid
41	0.738	0.444	Valid
42	0.636	0.444	Valid
43	0.712	0.444	Valid
44	0.838	0.444	Valid
45	0.482	0.444	Valid
46	0.732	0.444	Valid

**SILFIA AZHARI, 2017**  
**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA**  
**AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING**  
**OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

47	0.838	0.444	Valid
48	0.880	0.444	Valid
49	0.738	0.444	Valid
50	0.636	0.444	Valid

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2017)

Berdasarkan table 3.3 diatas menunjukkan bahwa dari 50 item pertanyaan yang diajukan terkait variabel pola pembelajaran berbantuan media audiovisual terdapat 4 soal yang tidak valid yakni pada nomer item 4, 11, 12 dan 36. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah item pertanyaan yang valid dan digunakan untuk data sampel berjumlah 46 item pertanyaan.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0,60 maka reliable (Sujarweni, 2012, hlm. 186). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 20.0. Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$  : Varians total

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 186)

Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yakni sebagai berikut:

**SILFIA AZHARI, 2017**

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4  
Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2016, hlm 183)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dari variabel X yakni pola pembelajaran berbantuan media adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	46

Sumber: (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2017)

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel X diatas sebesar 0,978. Berdasarkan tabel kriteria koefisien reliabilitas nilai tersebut berada pada kategori sangat kuat.

### 3.7. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengklasifikasikan penelitian ke dalam tiga tahap, yakni:

#### 3.7.1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilalui oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dan observasi untuk mengamati fenomena yang ada sehingga nantinya dapat diangkat

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menjadi masalah penelitian. Masalah yang diambil tentu harus menarik dan layak untuk diteliti. Kemudian setelah menemukan permasalahan, peneliti mengkonsultasikan masalah tersebut kepada dosen pembimbing untuk diberikan masukan terkait fokus permasalahan yang sesuai dengan masalah yang diajukan.

Selanjutnya peneliti diminta untuk mencari referensi atau sumber pustaka yang sesuai dengan fokus permasalahan agar permasalahan yang diangkat jelas teori dasarnya. Setelah itu konsep-konsep dan teori-teori yang telah ditemukan dijadikan dasar untuk menyusun instrumen. Dalam menyusun instrumen, peneliti membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Setelah instrumen atau angket telah selesai dan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi maka selanjutnya angket akan disebar. Angket ini tentu menjadi alat pengumpul data yang utama dan nantinya akan diolah hasilnya.

Penyusunan angket ini dilakukan dengan beberapa tahap yakni pembuatan aturan/petunjuk pengisian, membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrumen dan selanjutnya membuat pilihan alternatif jawaban. Dalam menyusun angket peneliti melakukan diskusi dan merevisi angket sehingga diakhir didapatkan angket yang baik dan benar. Setelah angket selesai dibuat, selanjutnya peneliti melakukan uji coba angket untuk diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun yang menjadi responden pada pengujian angket ini adalah peserta diklat training of trainers (TOT) benih angkatan III (tanaman perkebunan) yang berjumlah 20 orang. Pengujian angket ini diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang kepada peserta yang ridak dijadikan smapel.

### **3.7.2. Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **1. Pengumpulan Data**

Setelah diuji coba dan mendapatkan hasil uji validitas serta realibilitas yang tinggi, barulah angket disebar kepada responden. Angket disebar pada tanggal 28 September 2017. Responden pada penyebaran instrumen adalah peserta diklat *training of trainers* (TOT)

**SILFIA AZHARI, 2017**

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

benih angkatan I dan II (tanaman hortikultura dan tanaman pangan) yang berjumlah 40 orang.

Sebelum menyebarkan angket, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penyebaran angket. Setelah itu peneliti langsung menjelaskan tata cara pengisian angket agar angket yang diisi responden tepat dan benar. Peserta diklat mengisi angket di setiap akhir pemberian materi oleh widyaiswara. Jumlah mata diklat yang dipilih pada penelitian ini adalah 2 materi ini yakni materi Teknik Pendampingan dan materi Penyusunan dan Penyajian Bahan Pelatihan

## 2. Pengolahan Data

Pada tahap ini angket yang telah diisi oleh responden, dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk selanjutnya diolah satu-persatu. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa rumus yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik regresi linier. Diharapkan teknik ini dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data dan menentukan hasil penelitian.

### 3.7.3. Pelaporan

Pada tahap akhir, berbagai data yang telah diolah selanjutnya dianalisis pengaruhnya dengan variabel lainnya. Deskripsi analisis ini dipaparkan pada bab pembahasan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah ditentukan pada bab 1. Selain itu pada tahap ini juga peneliti menarik berbagai kesimpulan penting dari hasil penelitian yang dilakukan.

## 3.8. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil penginterpretasian hasil pengolahan data. Data berupa angka akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Sujarweni (2012, hlm. 23) menjelaskan bahwa statistika deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Dalam pengujian deskriptif terdapat pengujian nilai mean,

**SILFIA AZHARI, 2017**

***PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



median, modus, quartile, varians, standard deviasi, dan berbagai bentuk diagram.

Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mendeksripsikan hasil penelitian adalah dengan melakukan uji statistik yang tentu sejalan dengan tujuan penelitian yang dijelaskan pada bab 1. Beberapa teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 3.8.1. Verifikasi Data

Data yang didapatkan tentu perlu diverifikasi terlebih dahulu dengan memberikan kode nomer menggunakan skala nominal. Hal ini dilakukan untuk membedakan objek sehingga menunjukkan kesamaan atau perbedaan ciri-ciri tertentu dari objek yang diamati (Sugiyono, 2016, hlm. 145). Selanjutnya pemberian skor pada angket pola pembelajaran berbantuan media audiovisual dengan menggunakan *rating scale*. Sugiyono menjelaskan lebih lanjut bahwa *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi juga untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti untuk mengukur status social, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain (2016, hlm. 141). Berikut konversi penilaian *rating scale* pada setiap alternative jawaban adalah:

Tabel 3.5

Pemberian Skor Pada *Rating Scale*

Jawaban	Skor
5	5
4	4
3	3
2	2
1	1

Sumber : Sugiyono (2016, hlm. 141)

### 3.8.2. Statistik Deskriptif

Seperti yang telah dipaparkan pada bab pembahasan sebelumnya, penelitian ini akan disajikan dalam bentuk statistik

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

deskriptif. Pada bagian ini, akan dipaparkan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test* dan dibantu pengujiannya menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berikut kriteria pengujiannya yakni: (Susetyo, 2010, hlm.144):

- a. Hasil  $Sig_{hitung} > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Hasil  $Sig_{hitung} < 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan atau tidak. Pengujian linearitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Dasar penentuan keputusan pada pengujian linearitas adalah sebagai berikut (Susetyo, 2010, hlm.154):

- a. Jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear.
- b. Jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dengan variabel Y tidak linear.

### 3. Uji *Compare Mean*

Analisis perbandingan rata-rata (*Compare Mean*) adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua atau lebih kelompok sampel data (Emzir, 2007, hlm 145). Analisis *compare mean* pada penelitian adalah untuk membandingkan rata-rata dan standar deviasi karakteristik responden terhadap variabel Y. Uji *compare mean* ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.0.

**SILFIA AZHARI, 2017**

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING  
OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Susetyo (2010, hlm. 125) analisis regresi adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel penelitian yakni variabel X dan variabel Y. Analisis regresi ini ada yang berbentuk sederhana, berganda maupun parsial. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan tujuan ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X yakni pola pembelajaran berbantuan media audiovisual dengan variabel Y yakni hasil belajar peserta diklat *training of trainers* (TOT) benih angkatan I dan II. Berikut persamaan yang digunakan dalam melakukan uji regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang di prediksi.

A = harga Y ketika harga X = 0 (harga kontanta).

B = koefisien regresi atau angka arah yang meunjukkan angka peningkatan ataupun penuruna variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sumber: Susetyo (2010, hlm. 125)

Dalam menentukan nilai a dan b maka peneliti menggunakan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber: Susetyo (2010, hlm. 126)

SILFIA AZHARI, 2017

**PENGARUH POLA PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT TRAINING OF TRAINERS (TOT) BENIH ANGKATAN I DAN II**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis penelitian yang dibuat dalam bentuk statistik adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} H_a : r_{xy} \neq 0 \\ H_o : r_{xy} = 0 \end{array}$$

Hipotesis penelitian yang dibuat dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut:

- Ha : pola pembelajaran berbantuan media audiovisual memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta diklat *training of trainers* (TOT) benih angkatan I dan II.
- Ho : pola pembelajaran berbantuan media audiovisual tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta diklat *training of trainers* (TOT) benih angkatan I dan II.